

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Keaslian Penelitian	10
1.7. Sitematika Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Pengelolaan dan Masyarakat Lokal	15
2.1.1. Pengertian Pengelolaan	15
2.1.2. Pengertian Masyarakat Lokal	17
2.2. Kelompok dan Organisasi	19
2.2.1. Pengertian Kelompok	19
2.2.2. Pengertian Organisasi	20
2.3. Taman Nasional dan Pengelolaannya	27
2.3.1. Taman Nasional	27
2.3.2. Zonasi Taman Nasional	28
2.3.3. Pemanfaatan Wisata Alam	31
2.4. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata	33
2.5. Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional	34

2.6. Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT)	39
2.7. Bentuk Perkembangan Wisata	44
2.8. Perkembangan Wisata Butler 1980.....	46
2.9. Proposisi Penelitian.....	49
BAB III. METODA PENELITIAN	51
3.1. Pendekatan Penelitian	51
3.2. Pemilihan Kasus.....	52
3.3. Unit Amatan dan Unit Analisis.....	54
3.4. Kisi-kisi Penelitian.....	55
3.5. Desain Penelitian	56
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.7. Kebutuhan Data	59
3.8. Metode Analisa	60
3.8.1 Analisa Lintas Periode (Deret Waktu)	60
3.8.2 Analisa Bentuk dan Tahapan Perkembangan Wisata.....	61
3.8.3 Analisa Faktor-faktor Berpengaruh.....	62
3.9. Tahapan Penelitian.....	63
BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	65
4.1. Taman Nasional Gunung Merbabu.....	65
4.1.1. Potensi Kawasan Hutan.....	66
4.1.2. Wilayah Pengelolaan TNGMb.....	67
4.1.3. Wilayah Lokasi Penelitian	68
4.2. Obyek Wisata Jalur Pendakian Wekas	69
4.3. Obyek Wisata Jalur Pendakian Suwanti	71
4.4. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	72
4.4.1. Perkembangan PNBP pertama (2009-2013)	72
4.4.2. Perkembangan PNBP kedua (2014-sekarang)	73
4.5. Pemberdayaan Masyarakat di TNGMb	73
4.5.1. Pengembangan Daerah Penyangga	73
4.5.2. Model Desa Konservasi (MDK)	74
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	75
5.1. Pembahasan Kasus 1 Jalur Pendakian Wekas	75
5.1.1. Perkembangan Pengelolaan Jalur Pendakian Wekas	76
5.1.1.1. Perkembangan Pengelolaan Hutan oleh Perhutani (sebelum 2004).....	76

5.1.1.2. Perkembangan Pengelolaan Hutan oleh Taman Nasional dan Zonasi (2004-2014).....	82
5.1.1.3. Perkembangan Inovasi Pengelola pada Jalur Pendakian Wekas (2015-2016).....	96
5.1.1.4. Perkembangan Revisi Zonasi tahun 2017.....	102
5.1.2. Analisa Lintas Periode (Deret Waktu).....	107
5.1.3. Analisa Bentuk dan Tahapan Perkembangan Wisata.....	112
5.1.4. Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh.....	114
5.1.5. Kesimpulan Kasus 1.....	117
5.2. Pembahasan Kasus 2 Jalur Pendakian Suwanti.....	120
5.2.1. Perkembangan Pengelolaan Jalur Pendakian Suwanti.....	120
5.2.1.1. Perkembangan Pengelolaan Hutan oleh Perhutani (sebelum 2004).....	121
5.2.1.2. Perkembangan Pengelolaan Hutan oleh Taman Nasional dan Zonasi (2004-2014).....	124
5.2.1.3. Perkembangan Inovasi Pengelola Jalur Pendakian Suwanti (2015-2016).....	130
5.2.1.4. Perkembangan Revisi Zonasi tahun 2017.....	150
5.2.2. Analisa Lintas Periode (Deret Waktu).....	155
5.2.3. Analisa Bentuk dan Tahapan Perkembangan Wisata.....	160
5.2.4. Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh.....	163
5.2.5. Kesimpulan Kasus 2.....	166
5.3. Analisa Lintas Kasus.....	170
5.3.1. Analisa Perbandingan Status Kawasan Hutan.....	170
5.3.2. Analisa Perbandingan Pengelolaan Obyek Wisata.....	172
5.3.3. Analisa Perbandingan Pemberdayaan Peranserta Masyarakat..	175
5.3.4. Analisa Perbandingan Faktor-faktor yang Berpengaruh.....	176
5.3.5. Kesesuaian dengan Proposisi.....	180
5.4. Diskusi Komprehensif.....	187
5.5. Dialog Teoritik.....	190
5.6. Implikasi Kebijakan.....	194
5.7. Pembelajaran.....	199
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	201
6.1. Kesimpulan.....	201
6.2. Saran Penelitian.....	202
DAFTAR PUSTAKA.....	204
LAMPIRAN.....	207